



KKMP Harus Bisa Gerakkan Ekonomi Lokal di Kota Jogja

Sebanyak 45 Unit Beroperasi Akhir Oktober

JOGJA - Dinas Perindustrian Koperasi (Dinkop) UKM Kota Jogja mencatat sudah ada 45 Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) yang terbentuk di wilayahnya. Koperasi yang menjadi arahan pemerintah pusat itu secara resmi akan beroperasi serentak pada akhir Oktober mendatang. "Rencananya tanggal 28 Oktober nanti akan dilakukan launching operasionalisasi koperasi merah putih," kata Kepala Dinkop UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo di Balai Kota Timoho, kemarin (7/10).

Totok sapaannya menjelaskan, launching tersebut akan menjadi momentum awal pengoperasian KKMP. Sehingga berbagai persiapan pun mulai dilakukan. Baik dari sisi sumber daya manusia, visi hingga rencana bisnis yang dijalankan.



SIAP BEROPERASI: Pengrajin menunjukkan Batik Segoro Amarto kepada ASN Pemkot Jogja saat acara temu kemitraan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) di kompleks Balaikota Jogja, kemarin (7/10).

Menurutnya, setiap KKMP harus memiliki pemahaman yang kuat tentang regulasi dan rencana bis-

nis. Sehingga ketika beroperasi nantinya, koperasi bisa memberikan dampak ekonomi kepada

masyarakat. Sesuai arahan pemerintah pusat, ada enam bidang yang wajib di-

jalankan oleh KKMP. Meliputi koperasi itu sendiri, apotek, klinik, unit simpan pinjam, penyimpanan makanan, dan unit sembako.

Namun untuk di Kota Jogja, kata Totok, KKMP harus bisa menyesuaikan potensi lokalnya masing-masing. Misalnya jika merupakan kelurahan sentra batik maka bisa mengembangkan unit usaha batik Segoro Amarto.

Selain itu, KKMP juga dikerjasamakan dengan lembaga lain seperti perbankan, sektor bahan pokok seperti Bulog, BUMD hingga pegadaian. Sebab di awal, KKMP akan sulit beroperasi jika berjalan sendiri. "Karena itu kami gandeng mitra-mitra strategis," beber Totok.

Ketua KKMP Giwangan Sudaryanto menyampaikan, telah mengembangkan lini bisnis sebagai *supplier* bahan pangan untuk program makan bergizi gratis (MBG). Serta produk sabun ramah lingkungan yang diberi nama Giwangi. Sudaryanto menyebut, semangat kolaborasi dan gotong royong

menjadi modal utama dalam menggerakkan koperasi di wilayahnya. Lewat semangat itu, KKMP Giwangan pun berkomitmen menjadi percontohan bagi koperasi lain.

"Jangan tunggu punya modal besar, tapi kami memulai dulu dengan niat baik dan kerja sama," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan berharap, KKMP tidak hanya menjadi wadah jual beli saja. Namun juga harus bisa menggerakkan perekonomian lokal yang berdampak pada masyarakat.

Wawan menegaskan, sinergitas lintas sektor menjadi hal penting dalam beroperasinya KKMP. Baik antarpelaku usaha, masyarakat, maupun pemerintah. Pemkot pun berkomitmen untuk memberi pendampingan kepada anggota KKMP se-Kota Jogja. "Kami fokus pematapan kelembagaan dan peningkatan SDM, agar saat operasional dimulai semuanya sudah siap dan berjalan baik," katanya. (Inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005